

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

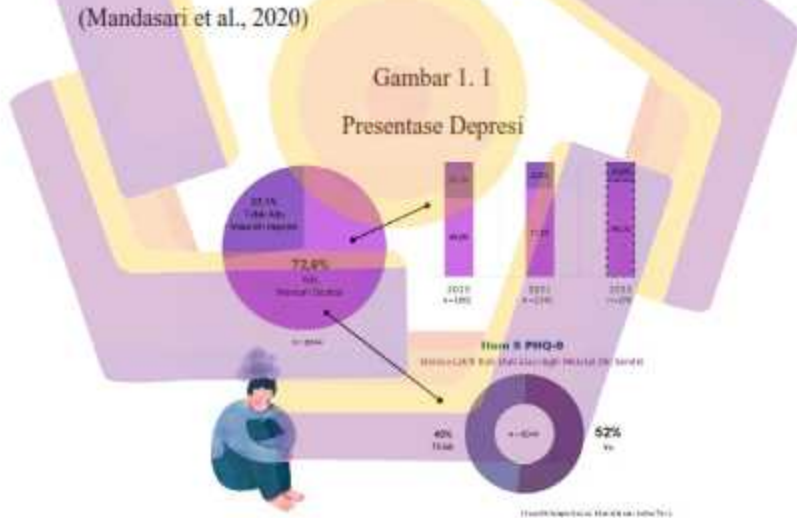
Kesehatan mental merupakan hal yang sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Hal ini dikarenakan kesehatan mental juga dapat berpengaruh terhadap fisik seseorang, jika mengalami gangguan kesehatan mental maka secara tidak langsung akan mengganggu aktivitas fisiknya (Rachmawati, 2020). Jika seseorang memiliki mental yang sehat maka dapat melakukan aktifitas dengan memaksimalkan potensi dirinya dalam menghadapi tantangan, serta saat menjalin hubungan yang positif dengan orang lain. Sebaliknya, jika seseorang yang kesehatan mentalnya terganggu maka suasana hatinya akan terganggu, sehingga kemampuan berpikir dan pengendalian emosi juga terganggu yang pada akhirnya dapat mengarah pada perilaku buruk. Namun pada kenyataannya hingga saat ini masalah kesehatan mental atau *mental health* merupakan masalah yang sepenuhnya belum bisa diselesaikan, baik tingkat global maupun nasional (Millenia, 2022).

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa definisi kesehatan mental atau kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menyatakan bahwa kesehatan mental bukan hanya tentang terbebas dari penyakit mental, namun tentang kemungkinan individu untuk mencapai potensi dan secara umum tangguh dan produktif dalam kehidupan normal mereka adalah tentang kesejahteraan manusia (Fakhriyani, 2019).

Namun seiring berjalannya waktu, masalah kesehatan mental mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari catatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia lebih dari 15 tahun mengalami peningkatan, dari 6% pada

Riskesdas 2013 menjadi 9,8% pada Riskesdas 2018. Prevalensi depresi mengalami kenaikan, dari 12 juta penduduk pada Riskesdas 2013, pada Riskesdas 2018 menjadi lebih dari 19 juta penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi (Millenia, 2022).

Kesehatan mental merupakan masalah yang tidak bisa dianggap remeh. Kesehatan mental yang terganggu akan menimbulkan gangguan mental. Dikutip dari laman artikel yang ditulis Makarim (2021), beberapa jenis gangguan mental yaitu depresi, bipolar, kecemasan, gangguan stres pasca trauma (PTSD), gangguan obsesif kompulsif (OCD), dan psikis. Dampak dari masalah kesehatan mental yaitu menimbulkan rasa mudah putus asa, merasa rendah diri, isolasi sosial dan jika tidak ditangani dengan tepat maka akan menimbulkan pemikiran-pemikiran negatif salah satunya ide bunuh diri (Mandasari et al., 2020)



Sumber : (Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia, 2022)

Berdasarkan hasil survei Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia yang dilakukan oleh 14.988 swaperiksa menunjukkan adanya peningkatan depresi dari 2020 sampai 2022. 48% penderita depresi merasa

tidak ingin mengakhiri hidupnya sedangkan 52% penderita depresi merasa ingin melukai diri sendiri.

Tabel 1.1. 1

Daftar Kasus Bunuh Diri Akibat Gangguan Kesehatan Mental

No	Kasus	Motif	Tahun
1.	Kasus bunuh diri mahasiswa Universitas Gajah Mada.	Dikutip dari berita Tribunnews.com, baru-baru ini masyarakat dihebohkan dengan adanya peristiwa bunuh diri yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Gajah Mada pada Sabtu, 10 Oktober 2022. Korban nekat mengakhiri hidupnya dengan melompat dari lantai 11 sebuah hotel di kawasan Depok, Sleman, DIY adalah murni tindakan bunuh diri. Korban memiliki riwayat masalah kesehatan mental dibuktikan dengan adanya surat keterangan gangguan psikologis di lokasi kejadian (Rahmayanti, 2022).	2022
2.	Kasus bunuh diri Mahasiswa di Tangerang.	Dikutip dari berita Liputan6.com, seorang mahasiswa mengakhiri hidupnya dengan meminum racikan obat keras hingga overdosis di Tangerang. Insiden itu terjadi pada Sabtu, 6 Agustus 2022. Awal mula insiden itu terungkap dari sang nenek yang menemukan cucunya tergeletak akibat meminum obat-obatan. Polisi menduga korban melakukan bunuh diri	2022

		karena depresi nilai kuliahnya tidak memuaskan. Ditemukan surat wasiat yang berisi permintaan maaf (Tristiawati, 2022).	
3.	Kasus bunuh diri di Apartemen Kelapa Gading	Dikutip dari Kompas.com, ditemukan jasad pria di sebuah parkir an salah satu apartemen di Kelapa Gading pada hari Rabu, 23 Maret 2022. Sebelumnya pada tahun 2018 korban pernah merencanakan aksi bunuh diri. Berdasarkan kesimpulan hasil penyelidikan ditemukan fakta bahwa korban mengalami depresi namun tidak mendapatkan perawatan medis. Korban sempat menulis surat wasiat yang berisi <i>user name</i> hingga <i>password internet banking</i> (Purnamasari, 2022).	2022
4.	Kasus seorang Ibu yang Gantung Diri setelah meracuni 2 anaknya di Sulawesi Selatan	Dikutip dari Liputan 6, seorang ibu gantung diri dan meracuni anaknya karena terilit masalah hutang. Korban memiliki hutang hingga jatuh tempo hingga akhirnya tindakan nekat pun dilakukan korban dengan memberikan racun kepada 2 anaknya lantaran malu memiliki utang piutang. Usai meracuni kedua anaknya dengan pupuk tanaman, korban bunuh diri dengan cara gantung diri. Ketiga jasadnya ditemukan di	2022

		rumahnya pada Senin, 19 September 2022 (Fauzan, 2022).	
5.	Kasus bunuh diri di Gunungkidul mencapai 20 orang sepanjang tahun 2022	Dikutip dari Kompas.com, polres Gunungkidul mencatat sejak awal tahun 2022 hingga bulan September 2022, 20 warga melakukan aksi bunuh diri. Gantung diri merupakan cara yang paling banyak dilakukan untuk melakukan aksi bunuh diri tersebut. Berdasarkan penyelidikan petugas, depresi menjadi faktor paling banyak penyebab bunuh diri (Yuwono, 2022).	2022

Sumber : Olahan data peneliti, 2022

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan mental adalah dengan menerapkan *self love* atau mencintai diri sendiri. *Self love* merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kesehatan mental (Amdeo, 2015). Menurut psikolog Deborah Khosahba (2012) *self love* tidak hanya sekedar tentang perasaan senang, namun *self love* adalah penghargaan untuk diri sendiri yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis dan spiritual. *Self love* sendiri adalah proses bagaimana orang merawat diri mereka sendiri dan kesehatan mentalnya. Untuk menjalin hubungan yang baik dan sehat dengan orang lain, maka terlebih dahulu harus memiliki hubungan yang baik dengan diri sendiri.

Di paragraf awal, masalah kesehatan mental dijelaskan sebagai masalah yang saat ini belum dapat diselesaikan secara maksimal. Terkait dengan beberapa kasus yang telah penulis cantumkan, beberapa musisi atau penyanyi memberikan perhatian mengenai isu tentang kesehatan mental. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan mental adalah melalui sebuah lagu. Beberapa musisi yang menciptakan lagu dengan isu

kesehatan mental adalah Yura Yunita, Kunto Aji, hingga *boygroup* asal Korea Selatan BTS. Selain beberapa penyanyi tersebut, musisi sekaligus penyanyi Tulus juga berpartisipasi dengan membuat lagu yang berisikan pesan *self love*. Melalui sebuah musik, pesan dapat tersampaikan kepada pendengarnya.

Media dalam penyampaian komunikasi massa saat ini semakin beragam. Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, seperti perkembangan televisi, majalah, dan radio. Selain itu, saat ini dalam penyampaian pesan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media salah satunya melalui dan musik. Selain dijadikan sebagai sarana untuk menghibur, penggunaan musik dapat digunakan sebagai media komunikasi, sebagai contoh lagu untuk menidurkan anak, fungsi musik dalam konteks ini adalah sebagai media komunikasi untuk mengekspresikan rasa cinta orang tua dengan cara menghibur anaknya dengan nyanyian, dengan harapan anak mereka dapat tidur, selain itu, musik juga dapat digunakan sebagai *ethnic identity*, dan ritual keagamaan (Nathaniel & Sannie, 2018).

Layaknya sebuah buku, film dan karya seni lainnya, musik merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang efektif (Laura et al., 2022). Musik digunakan sebagai media penyampaian pesan melalui sebuah lagu. Komunikasi yang terjadi melalui lagu adalah saat pendengar musik dapat memahami suatu pesan atau maksud dari lagu tersebut sehingga dapat terbentuk interaksi dunia dalam seseorang dengan lagu tersebut. Sebuah pesan yang terkandung dalam lagu berisi ajakan, memprovokasi ataupun mengajari sesuatu kepada para pendengarnya (Saraswati, 2018). Agar pendengar dapat menerima pesan ataupun memahami lagu dengan tepat, maka diperlukan kajian yang lebih dalam terhadap lirik lagu.

Muhammad Tulus Rusyidi atau yang biasa dikenal Tulus merupakan salah satu penyanyi yang berasal dari Indonesia. Lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tanggal 20 Agustus 1987. Tulus memulai perjalanannya pada tahun 2011 dengan album pertamanya yang bertajuk "Tulus". Tidak hanya sebagai penyanyi, Tulus juga aktif sebagai pencipta lagu. Pada album pertamanya seluruh lagu diciptakan oleh Tulus dan ia juga berperan sebagai

komposer sekaligus koproduser pada album tersebut. Pada album perdananya “Tulus” cetakan pertamanya dengan jumlah 1000 keping langsung habis terjual pada saat konser pertama dilangsungkan. Sudah 10 tahun Tulus berkarya dibidang musik, lebih dari 60 penghargaan baik dibidang musik maupun sinematografi Tulus dapatkan (Situstulus, 2022).

Belum lama ini Tulus kembali meraih beberapa penghargaan pada festival AMI Awardas 2022. Tulus meraih penghargaan melalui album Manusia. Album Manusia adalah album yang dirilis bertepatan dengan perayaan 10 tahun Tulus berkarya. Melalui album Manusia tulus menerima tujuh penghargaan yaitu Artis Solo Pria Pop Terbaik, Album Pop Terbaik (Album Manusia), Album Terbaik Terbaik, Karya Produksi Terbaik (Album Manusia), Produser Rekaman Terbaik, Tim Produksi Suara Terbaik, dan Penata Musik Pop Terbaik. Album Manusia berisi 10 judul lagu. Tulus terlibat langsung dalam penulisan lirik lagu-lagu tersebut. Album Manusia merupakan representasi dari lagu-lagu di dalamnya, yang menceritakan ragam dinamika rasa kita, manusia (situstulus, 2022). Tulus mengungkapkan bahwa pembuatan album Manusia terinspirasi dari berbagai cerita yang pernah dialaminya, dan juga interaksi dirinya dengan orang lain maupun dengan diri sendiri. Inspirasi dari proses pembuatan album ini banyaknya dari interaksi dengan manusia.

Diri merupakan salah satu lagu dari Album Manusia yang memiliki makna yang sangat dalam. Melalui lagu Diri, Tulus mengajak pendengarnya untuk selalu mencintai diri sendiri. Selain itu pesan dalam lagu Diri mengingatkan kepada pendengarnya bahwa apapun yang terjadi di dalam hidup, entah itu baik maupun buruk harus tetap menghargai diri sendiri. Meskipun lagu Diri tidak dijadikan lagu utama pada Album Manusia, lagu ini disambut hangat masyarakat terbukti pada akun Youtube Tulus mencapai 21 juta *views* pada penayangan *Official Lyrics Video* lagu Diri. Antusiasme lagu Diri juga terdapat pada kolom komentar *Official Lyrics Video* sebanyak 6.916 komentar. Beberapa komentar dalam *Official Lyrics Video* lagu “Diri” mengungkapkan bahwa lagu ini sangat sesuai dengan realita saat ini dan banyak juga yang memberikan ucapan terima kasih kepada Tulus karena sudah menciptakan lagu

yang menginspirasi untuk selalu mencintai diri sendiri untuk menjaga kesehatan mental (Tulus, 2022).

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Representasi *Self Love* dalam Lagu Diri Karya Tulus. Lagu Diri memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan lagu lain yang terdapat pada Album Manusia. Di dalam lagu Tulus yang berjudul Diri pada setiap liriknya merepresentasikan pesan untuk pendengarnya untuk lebih mencintai diri sendiri atau *self love*.

Untuk mengetahui representasi *self love* dalam lagu Diri karya Tulus, penulis menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk mengkaji tanda-tanda yang muncul dalam lagu untuk menemukan makna melalui penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) serta hubungan sintagmatik dan paradigmatis. Adanya penelitian guna memahami makna pesan *self love* yang terkandung dalam lirik lagu Diri. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan di atas maka penulis mengambil judul "Representasi *Self Love* dalam Lagu Diri Karya Tulus".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Representasi *Self Love* dalam Lagu Diri Karya Tulus ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian untuk mendiskripsikan pesan *self love* yang disampaikan oleh Tulus dalam lagu Diri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai representasi *self love* yang terdapat pada lirik lagu "Diri" karya Tulus.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan rujukan penelitian karya ilmiah selanjutnya, khususnya mengenai representasi pada lirik lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai informasi tambahan kepada masyarakat mengenai pentingnya menerapkan *self love* untuk menjaga kesehatan mental. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi pihak profesional maupun non-profesional.

1.5 Sistematika Bab

Penulis membuat sistematika bab untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika bab dalam penelitian ini sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab II berisi landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi tentang desain penelitian (pendekatan penelitian, paradigma dan metode), sumber, objek, teknik pengumpulan, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan berupa hasil analisis semiotika pada lagu Diri karya Tulus.

Bab V berisi kesimpulan penelitian dan saran. Kesimpulan meliputi ringkasan keseluruhan dari penelitian yang dilakukan serta saran dari hasil penelitian.